



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

# PENDAHULUAN

## A Latar Belakang

Lahirnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) merupakan perwujudan dari tekad melakukan reformasi pendidikan untuk menjawab tuntutan perkembangan masyarakat, bangsa dan Negara di era persaingan global. Reformasi pendidikan adalah sebuah langkah strategis sebagai respon sekaligus penguatan terhadap reformasi tata pemerintahan yaitu perubahan sistem pemerintahan dari sistem sentralistik menjadi desentralistik dengan memberikan otonomi kepada daerah. Otonomi dan desentralisasi kekuasaan menuntut dilakukannya berbagai perubahan, penyesuaian, pembudayaan dan pembaruan dalam rangka mewujudkan proses pendidikan yang otonom, demokratis, memperhatikan keragaman serta mampu mendorong partisipasi masyarakat.

Departemen Pendidikan Nasional telah menyusun Rencana Strategis yang intinya berupa upaya-upaya terintegrasi dan berkesinambungan yang meliputi tiga pokok kebijakan: pemerataan dan perluasan akses, peningkatan mutu, dan *good governance* perspektif pembangunan manusia Indonesia seutuhnya menjadi landasan konseptual dari pembangunan pendidikan nasional yang ingin kita kembangkan. Dalam perspektif ini, pembangunan pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada penyiapan tenaga kerja, tetapi harus mampu membangun seluruh potensi kecerdasan manusia agar berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi diri, masyarakat, dan pembangunan nasional. Perkembangan tersebut digalang melalui aktivitas olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga.

Sasaran yang paling strategis dalam pengembangan pendidikan dimulai dari anak usia dini dan anak usia sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena pada usia ini merupakan usia emas

(*golden age*) untuk mempersiapkan mental-emosional dan potensi anak memasuki jenjang sekolah dasar. Dari hasil kajian terbukti bahwa mutu pendidikan secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas masukan pendidikan.

Atas dasar inilah pemerintah memberikan perhatian yang lebih intensif terhadap pendidikan anak usia dini sehingga angka partisipasi kasar pendidikan yang pada tahun 2005 baru mencapai 30,17% dalam jangka menengah (5 tahun) pendidikan anak usia dini diharapkan mengalami peningkatan, hingga mencapai 40,59% pada tahun 2009.

Pendidikan anak usia sekolah dasar dinilai strategis karena pada usia ini karakter, potensi intelektual, serta bakat anak mulai dibentuk. Kegagalan anak dalam menyelesaikan tugas perkembangannya pada usia sekolah dasar, dapat berakibat buruk bagi perkembangan kecerdasan emosional anak yang sangat berperan dalam menunjang keberhasilan kehidupan sosialnya kelak di masyarakat. Hal ini tentu tidak sejalan dengan tujuan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya maupun penyiapan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan daya saing tinggi. Karena itu sasaran jangka menengah untuk pendidikan anak usia sekolah dasar adalah penuntasan Program Wajib Belajar 9 Tahun yang bermutu yang merupakan wujud pemenuhan amanat Undang-undang Dasar 1945 tentang hak warga Negara memperoleh pendidikan.

Berdasarkan pemetaan dan kajian terhadap situasi dan permasalahan pokok pendidikan. Depdiknas merumuskan Renstra Pendidikan yang memuat enam isu strategis dalam pembangunan pendidikan nasional; diantaranya yang paling mengemuka adalah penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan manajemen pelayanan pendidikan. Tiga hal ini dinilai sangat penting dan mendasar untuk ditangani, untuk memberikan daya ingat lebih besar terhadap upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Tiga hal tersebut juga relevan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, khususnya aspirasi kelompok masyarakat yang paling terabaikan kepentingannya seperti penduduk miskin, pedesaan dan daerah terpecil. Operasionalisasi dari ketiga isu strategis inilah yang kini dilaksanakan secara gencar oleh pemerintah/Depdiknas, termasuk dari aspek pembiayaan, evaluasi dan pertanggungjawabannya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, yang memberikan tugas kepada Direktorat Pembinaan TK dan SD untuk menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pembimbingan teknis dan evaluasi di bidang pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar.

Kini berbagai penataan ke arah percepatan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan dasar sudah disiapkan dan mulai dilaksanakan. Di samping mempercepat rehabilitasi gedung SD rusak

dan mengatasi dampak krisis dengan memberikan bantuan pembiayaan kepada keluarga miskin, pemerintah juga menangani persoalan-persoalan fundamental yang selama ini dihadapi pendidikan sekolah dasar, seperti peningkatan angka partisipasi murni (APM) SD, peningkatan manajemen sekolah, serta pembaruan kurikulum. Namun semua ini jelas tidak banyak berarti jika semangat dan komitmen pelayanan pendidikan juga lemah. Budaya keunggulan dan mau memberikan komitmen pelayanan terbaik inilah yang tengah ditanamkan dan disebar dalam birokrasi pendidikan nasional, khususnya di Direktorat Pembinaan TK dan SD dan seluruh stakeholder di pusat maupun di daerah.

Setiap perbaikan layanan pendidikan diyakini akan berdampak pada perubahan kemajuan masyarakat. Dalam konteks ini sikap cermat dan tanggung jawab terhadap setiap program yang dilaksanakan patut diperhatikan.

Dengan berbagai program yang terintegrasi dengan *governance* yang baik, pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar yang di cita-citakan akan dapat tercapai. Lebih-lebih dengan dilaksanakannya 20% APBN untuk pendidikan yang diamanatkan undang-undang itu telah terwujud pada Tahun 2009. Penataan sistem manajemen tentu saja harus diiringi dengan usaha dan kerja keras di semua lini. Program yang dilaksanakan juga hendaknya perlu dilakukan melalui kajian mendalam, mampu diukur dan secara terus-menerus dievaluasi. Evaluasi kita perlukan untuk mencegah tindakan yang kurang selaras, mengontrol deviasi dan sebagai langkah strategis dalam mencapai sustainabilitas atau keberlangsungan program pendidikan.

Selain dihadapkan pada isu globalisasi dan isu otonomi daerah sebagaimana diuraikan di muka, pembangunan pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar juga masih dihadapkan pada permasalahan-permasalahan mendasar, yaitu: (1) masih belum meratanya pemerolehan kesempatan pendidikan terutama jenjang TK dan masih adanya anak usia SD dalam jumlah cukup banyak yang belum menikmati bangku sekolah dasar; (2) masih belum optimalnya penyelenggaraan pendidikan TK dan SD yang bermutu; dan (3) masih belum optimalnya manajemen pengelolaan pendidikan TK dan SD.

Identifikasi lebih jauh terhadap permasalahan pemerataan, mutu dan manajemen pendidikan tersebut, selanjutnya menjadi permasalahan pokok sebagai fokus perhatian, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan program pendidikan Taman Kanak-Kanak menghadapi permasalahan yaitu masih banyaknya jumlah penduduk yang belum berpartisipasi dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak.



2. Belum seluruh penduduk usia SD dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah dasar, meskipun angka partisipasi murni (APM) SD sampai tahun 2008, justru menunjukkan 95%.
3. Belum semua peserta didik lulusan Sekolah Dasar melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).
4. Upaya peningkatan kualitas pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar menghadapi berbagai permasalahan seperti: (a) masih terbatasnya jumlah taman kanak-kanak; (b) masih terdapat gedung SD/MI yang mengalami kerusakan, baik rusak ringan maupun rusak berat selain fasilitas belajar yang belum tersedia secara mencukup; (c) belum tersedianya biaya operasional pendidikan di TK; (d) Belum seluruh Sekolah Dasar memiliki perpustakaan; (e) belum semua sekolah dasar memenuhi standar nasional pendidikan (SNP); (f) belum mantapnya sistem evaluasi untuk mengukur kinerja satuan pendidikan dan sistem pengujian untuk mengukur kinerja setiap peserta didik yang dapat diperbandingkan antar daerah dan antar satuan pendidikan sebagai landasan perencanaan lebih lanjut.
5. Upaya peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar masih mengalami berbagai kendala seperti: (a) pelaksanaan desentralisasi dan otonomi pendidikan masih belum optimal, karena belum mantapnya pelaksanaan peran dan tanggungjawab masing-masing tingkat pemerintahan termasuk kontribusinya dalam penyediaan anggaran pendidikan; (b) kurang efektif dan belum optimalnya peran serta masyarakat dalam pembangunan pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar termasuk peran dan fungsi dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah.

Untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut, Direktorat Pembinaan Taman Kanak dan Sekolah Dasar, sesuai Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dan sejalan dengan Rencana Strategis, visi, misi dan tujuan pembangunan pendidikan yang telah ditetapkan, selanjutnya berupaya melaksanakan program pembangunan pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar secara terarah dan berkelanjutan.

## **B** Tupoksi Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2006 Tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi di bidang pembinaan TK dan SD.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Pembinaan TK dan SD menyelenggarakan fungsi: (a) penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pembinaan TK dan SD; (2) penyiapan perumusan standar, kriteria, pedoman, dan prosedur di bidang pembinaan TK dan SD; (3) pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi di bidang pembinaan TK dan SD; dan (4) pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

Direktorat Pembinaan TK dan SD, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional meliputi:

### **Sub Direktorat Program**

Mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan data dan informasi, penyusunan program, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program Direktorat serta penyiapan bahan kerja sama di bidang pembinaan TK dan SD.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Subdit Program menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan data dan informasi pembinaan TK dan SD;
- Penyusunan program dan kegiatan Direktorat;
- Penyiapan bahan kerja sama dan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang pembinaan TK dan SD;
- Penyiapan bahan evaluasi dan laporan Direktorat.

Rincian tugas Subdirektorat Program adalah sebagai berikut:

- melaksanakan penyusunan program kerja Subdirektorat dan penyiapan penyusunan program kerja Direktorat;
- melaksanakan analisis data pembinaan TK dan SD;
- melaksanakan penyajian informasi pembinaan TK dan SD;
- melaksanakan penyusunan bahan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang pembinaan TK dan SD;
- melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pembinaan TK dan SD;
- melaksanakan pemberian bimbingan teknis penyusunan program pembinaan TK dan SD;

- melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Subdirektorat;
- melaksanakan penyusunan laporan Subdirektorat dan penyiapan penyusunan laporan Direktorat.

Subdirektorat Program terdiri atas:

- a. Seksi Perencanaan**, mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan analisis data, penyajian informasi pembinaan TK dan SD, serta penyusunan program dan kegiatan direktorat. Rincian tugas Seksi Perencanaan adalah sebagai berikut:
  - melakukan penyusunan program kerja Seksi dan penyiapan penyusunan program kerja Subdirektorat dan Direktorat;
  - melakukan pengumpulan dan pengolahan data pembinaan TK dan SD;
  - melakukan penyiapan bahan analisis data dan penyajian informasi pembinaan TK dan SD;
  - melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan kegiatan pembinaan TK dan SD;
  - melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis penyusunan program dan kegiatan pembinaan TK dan SD;
  - melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi;
  - melakukan penyusunan laporan Seksi.
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, kerja sama, dan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang pembinaan TK dan SD, serta penyusunan laporan Direktorat. Rincian tugas Seksi Evaluasi dan Pelaporan adalah sebagai berikut:
  - melakukan penyusunan program kerja seksi;
  - melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pembinaan TK dan SD;
  - melakukan penyiapan bahan penyusunan laporan hasil evaluasi pelaksanaan program pembinaan TK dan SD;
  - melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman dan prosedur kerja sama dan pemberdayaan masyarakat di bidang pembinaan TK dan SD;
  - melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan masyarakat di bidang pembinaan TK dan SD;
  - melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen seksi;
  - melakukan penyusunan laporan Seksi, penyiapan penyusunan laporan Subdirektorat, dan Direktorat.

## Sub Direktorat Pembelajaran

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Subdit Pembelajaran menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pelaksanaan pembelajaran;
- Penyiapan bahan perumusan standar, kriteria, pedoman dan prosedur di bidang pelaksanaan pembelajaran;
- Pemberian bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Rincian tugas Subdirektorat Pembelajaran adalah sebagai berikut:

- melaksanakan penyiapan program kerja Subdirektorat;
- melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan pelaksanaan pembelajaran;
- melaksanakan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria pelaksanaan pembelajaran;
- melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman dan prosedur pelaksanaan pembelajaran;
- melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kalender pendidikan;
- melaksanakan pemberian bimbingan teknis pelaksanaan pembelajaran;
- melaksanakan supervisi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran;
- melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Subdirektorat;
- melaksanakan penyusunan laporan Subdirektorat.

Subdirektorat Pembelajaran terdiri atas:

- a. Seksi Pelaksanaan Kurikulum**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan, standar, kriteria, dan pedoman serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Rincian Tugas Seksi Pelaksanaan Kurikulum adalah sebagai berikut:
  - melakukan penyusunan program kerja Seksi dan penyiapan penyusunan program kerja Subdirektorat;
  - melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan pelaksanaan kurikulum;



- melakukan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria pelaksanaan kurikulum;
- melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan kurikulum;
- melakukan penyiapan bahan penyusunan kalender pendidikan;
- melakukan penyusunan bahan pemberian bimbingan teknis pelaksanaan kurikulum;
- melakukan penyusunan bahan supervisi dan evaluasi pelaksanaan kurikulum;
- melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi;
- melakukan penyusunan laporan Seksi.

**b. Seksi Penilaian dan Akreditasi** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan, standar, kriteria, dan pedoman serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi pelaksanaan penilaian dan akreditasi. Rincian tugas Seksi Penilaian dan Akreditasi adalah sebagai berikut:

- melakukan penyusunan program kerja Seksi;
- melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan pelaksanaan penilaian hasil belajar dan akreditasi;
- melakukan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria pelaksanaan penilaian hasil belajar dan akreditasi;
- melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan penilaian hasil belajar dan akreditasi;
- melakukan penyusunan bahan pemberian bimbingan teknis pelaksanaan penilaian hasil belajar dan akreditasi;
- melakukan penyusunan bahan supervisi dan evaluasi pelaksanaan penilaian hasil belajar dan akreditasi;
- melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi;
- melakukan penyusunan laporan Seksi dan penyiapan penyusunan laporan Subdirektorat;

### **Sub Direktorat Kelembagaan Sekolah**

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi kelembagaan, pemberdayaan sekolah dan sarana prasarana.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subdit Kelembagaan Sekolah menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelembagaan, pemberdayaan, dan sarana prasarana TK dan SD;
- Penyiapan bahan perumusan standar, kriteria, pedoman dan prosedur di bidang kelembagaan, pemberdayaan dan sarana prasarana TK dan SD;
- Pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi di bidang kelembagaan, pemberdayaan, dan sarana prasarana TK dan SD.

Rincian tugas Subdirektorat kelembagaan sekolah adalah sebagai berikut:

- melaksanakan penyusunan program kerja Subdirektorat;
- melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelembagaan, pemberdayaan, dan sarana prasarana TK dan SD;
- melaksanakan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria di bidang kelembagaan, pemberdayaan, dan sarana prasarana TK dan SD;
- melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman dan prosedur di bidang kelembagaan, pemberdayaan, dan sarana prasarana TK dan SD;
- melaksanakan penyusunan bahan pertimbangan pengaturan sekolah asing;
- melaksanakan pengembangan kelembagaan, pengembangan sarana dan prasarana, dan pemberdayaan sekolah;
- melaksanakan pemberian bimbingan teknis di bidang kelembagaan, pengembangan sarana dan prasarana, dan pemberdayaan TK dan SD;
- melaksanakan supervisi dan evaluasi di bidang kelembagaan, sarana dan prasarana, dan pemberdayaan TK dan SD;
- melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Subdirektorat;
- melaksanakan penyusunan laporan Subdirektorat.

Subdirektorat Kelembagaan Sekolah terdiri atas :

**a. Seksi Pemberdayaan Sekolah** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan, standar, kriteria, dan pedoman serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi pemberdayaan TK dan SD. Rincian tugas Seksi Pemberdayaan Sekolah adalah sebagai berikut:

- melakukan penyusunan program kerja Seksi dan penyiapan penyusunan program kerja Subdirektorat;

- melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria pelaksanaan pemberdayaan TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan pemberdayaan TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pelaksanaan pemberdayaan TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan supervisi dan evaluasi pelaksanaan pemberdayaan TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan pertimbangan pengaturan sekolah asing;
- melakukan penyiapan bahan pengembangan kelembagaan TK dan SD;
- melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi;
- melakukan penyusunan laporan Seksi;

**b. Seksi Sarana dan Prasarana** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan, standar, kriteria, dan pedoman serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi sarana dan prasarana TK dan SD. Rincian tugas Seksi sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- melakukan penyusunan program kerja seksi;
- melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan di program sarana dan prasarana TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria di bidang sarana dan prasarana TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman di bidang sarana dan prasarana TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis di bidang sarana dan prasarana TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan supervisi dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana TK dan SD;
- melakukan penyiapan bahan pengembangan sarana dan prasarana TK dan SD;
- melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi;
- melakukan penyusunan laporan Seksi dan penyiapan penyusunan program Subdirektorat.

## Sub Direktorat Kegiatan Kesiswaan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi kegiatan kesiswaan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Subdit Kegiatan Kesiswaan menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kegiatan kesiswaan;
- Penyiapan bahan perumusan standar, kriteria, pedoman, dan prosedur kegiatan kesiswaan;
- Pemberian bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi kegiatan kesiswaan.

Rincian tugas Subdirektorat Kegiatan Kesiswaan adalah sebagai berikut:

- melakukan penyusunan program kerja Subdirektorat;
- melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kegiatan kesiswaan;
- melaksanakan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria kegiatan kesiswaan;
- melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan kesiswaan;
- melaksanakan pemberian bimbingan teknis kegiatan kesiswaan;
- melaksanakan supervisi dan evaluasi kegiatan kesiswaan;
- melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Subdirektorat;
- melaksanakan penyusunan laporan Subdirektorat.

Subdirektorat Kegiatan Kesiswaan terdiri atas:

- a. Seksi Bakat dan Prestasi Siswa** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan, standar, kriteria, dan pedoman serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi pembinaan bakat dan pengembangan prestasi siswa. Rincian tugas Seksi Bakat dan Prestasi Siswa adalah sebagai berikut:
  - melakukan penyusunan program kerja seksi dan penyiapan penyusunan program kerja Subdirektorat;
  - melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan pembinaan bakat, pengembangan kreativitas, dan prestasi siswa;
  - melakukan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria pembinaan bakat, pengembangan kreativitas, dan prestasi siswa;



- melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman pelaksanaan pembinaan bakat, pengembangan kreativitas, dan prestasi siswa;
- melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kompetisi bakat, kreativitas, dan prestasi siswa;
- melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pembinaan bakat, pengembangan kreativitas, dan prestasi siswa;
- melakukan penyiapan bahan supervisi dan evaluasi pelaksanaan pembinaan bakat, pengembangan kreativitas, dan prestasi siswa;
- melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi;
- melakukan penyusunan laporan Seksi;

**b. Seksi Kepribadian Siswa** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan, standar, kriteria, dan pedoman serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi pembinaan kepribadian siswa. Rincian tugas Seksi Kepribadian Siswa adalah sebagai berikut:

- melakukan penyusunan program kerja seksi;
- melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan pembinaan kepribadian siswa;
- melakukan penyiapan bahan perumusan standar dan kriteria pembinaan kepribadian siswa;
- melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman pembinaan kepribadian siswa;
- melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pembinaan kepribadian siswa;
- melakukan penyiapan bahan supervisi dan evaluasi pelaksanaan pembinaan kepribadian siswa;
- melakukan penyimpangan dan pemeliharaan dokumen seksi;
- melakukan penyusunan laporan Seksi dan penyiapan penyusunan laporan Subbdirektorat.

### **Sub Bagian Tata Usaha**

Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan kerumahtanggaan Direktorat. Rincian tugas Subbagian Tata Usaha adalah sebagai berikut:

- melakukan penyusunan program kerja Sub bagian;

- melakukan penerimaan, pencatatan, pendistribusian surat masuk dan surat keluar;
- melakukan penataan, pemeliharaan, dan usul penghapusan arsip Direktorat;
- melakukan urusan kepegawaian Direktorat;
- melakukan urusan keuangan Direktorat;
- melakukan urusan perlengkapan Direktorat;
- melakukan urusan rapat dinas dan penerimaan tamu Direktorat;
- melakukan urusan kerumahtanggaan Direktorat;
- melakukan pengelolaan perpustakaan Direktorat;
- melakukan urusan dokumentasi kegiatan Direktorat;
- melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Sub bagian;
- melakukan penyusunan laporan Sub bagian.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Dirjen Mandiklasmen, Suyanto mendampingi Mendiknas periode 2009-2014, Mohammad Nuh dalam acara penyambutan pemenang kompetisi internasional matematika tahun 2009 di Jakarta





THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY